

ABSTRAK

Relawan sosial seringkali dihadapkan pada tekanan tugas yang berdampak pada kondisi psikologisnya. Seorang relawan diharapkan mampu memberikan kebaikan kepada diri sendiri, agar kesejahteraan psikologis relawan tetap terjaga. Selain itu, seorang relawan diharapkan pula memiliki kualitas keyakinan atau keagamaan yang tinggi, sehingga menghasilkan kualitas *psychological well-being* atau kesejahteraan psikologis yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *self-compassion*, religiusitas dan *psychological well-being* pada relawan sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan responden sebanyak 35 orang yang merupakan relawan yang tergabung dalam Komunitas Relawan Nusantara Cabang Bandung. Alat ukur yang digunakan yakni diantaranya *Self-compassion Scale* dari Neff versi Indonesia (Skala Welah Asih), *Religiosity Scale* Huber & Huber (2012), dan *Ryff's Scale of Psychological well-being* (1989) yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan bantuan dua orang ahli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-compassion* dan *psychological well-being* dengan kontribusi sebesar 80,2 persen dengan korelasi positif. Kemudian, terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dan *psychological well-being* dengan sumbangan korelasi sebesar 45,4 persen. Hubungan antara *self-compassion*, religiusitas dan *psychological well-being* ditemukan dengan persentase korelasi sebesar 72,4 persen secara signifikan ($F \text{ Change } 0,000 < 0,05$)

Kata Kunci: *self-compassion*, religiusitas, *psychological well-being*